

## **BAB 7**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan**

1. Rerata kadar trigliserida serum pada tikus kelompok kontrol negatif berada dalam rentang 79,5 - 121,3 mg/dL.
2. Rerata kadar trigliserida serum pada tikus kelompok kontrol positif melebihi rentang normal dan merupakan rerata tertinggi di antara seluruh kelompok uji.
3. Ekstrak daun sungkai dosis 600 mg/kgBB menunjukkan efektivitas yang lebih tinggi dibandingkan glibenklamid dosis 5 mg dalam menurunkan kadar trigliserida serum pada tikus diabetes yang diinduksi aloksan.
4. Pemberian ekstrak daun sungkai menghasilkan rerata kadar trigliserida serum yang lebih rendah pada seluruh kelompok tikus perlakuan yang diinduksi aloksan. Kelompok P3 (dosis 600 mg/kgBB) menunjukkan rerata terendah di antara seluruh kelompok uji.
5. Pemberian ekstrak daun sungkai sungkai (dosis 150 mg/kgBB, 300 mg/kgBB, dan 600 mg/kgBB) serta glibenklamid (dosis 5 mg) secara signifikan berpengaruh terhadap penurunan kadar trigliserida serum pada tikus diabetes yang diinduksi aloksan.

#### **7.2 Saran**

1. Mengukur konsentrasi flavonoid dan senyawa antioksidan lain dalam ekstrak daun sungkai.
2. Mengukur kadar trigliserida sebelum dan sesudah masa perlakuan agar diperoleh gambaran yang lebih rinci mengenai pola perubahan kadar trigliserida.
3. Menguji dosis ekstrak daun sungkai yang lebih tinggi untuk menentukan rentang dosis optimal yang aman dan efektif dalam menurunkan kadar trigliserida pada tikus model diabetes melitus.
4. Melakukan uji toksisitas dari penggunaan ekstrak daun sungkai dalam jangka panjang sebagai agen terapi herbal diabetes melitus.